

GAMBARAN STATUS GIZI PADA BALITA RIWAYAT BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI DESA POTORONO WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANGUNTAPAN I BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2014

Nanik Velita¹, TyasningYuni Astuti²

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

²Dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang: Gizi secara lebih luas akan terkait dengan potensi ekonomi karena gizi berkaitan dengan perkembangan otak, kemampuan belajar, dan produktivitas kerja. Bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah umumnya akan mengalami kehidupan masa depan yang kurang baik (Elfrindi dkk, 2011). Di Indonesia pada tahun 2007 prevalensi gizi kurang pada balita memberikan gambaran fluktuatif dari 18,4% menurun menjadi 17,9% pada tahun 2010 kemudian meningkat menjadi 19,6% pada tahun 2013 (Risksdas, 2013).

Tujuan: Mengetahui gambaran status gizi pada balita riwayat berat bayi lahir rendah di Desa Potorono wilayah kerja Puskesmas Banguntapan I tahun 2014.

Metode Penelitian: Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *survey*. Sampel diambil dengan teknik *accidental sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 35 balita riwayat berat bayi lahir rendah. Instrumen penelitian adalah angket. Hasil penelitian dianalisis dengan distribusi frekuensi relative atau prosentase.

Hasil penelitian: Karakteristik responden sebagian besar adalah laki-laki sebanyak 20 orang (57,1%), usia responden sebagian besar adalah 25-36 bulan sebanyak 13 orang (37,1%), sebagian responden tidak mengkonsumsi ASI Eksklusif sebanyak 27 orang (77,1%), ekonomi sebagian besar responden adalah rendah sebanyak 20 orang (57,1%), penyakit yang sering diderita paling banyak adalah diare sebanyak 21 orang (60%). Status gizi balita riwayat berat bayi lahir rendah sebagian besar adalah kurang sebanyak 17 orang (48,6%), tidak mengkonsumsi ASI Eksklusif dengan status gizi kurang sebanyak 13 orang (37,1%), ekonomi rendah dengan status gizi kurang sebanyak 14 orang (40%), penyakit yang sering diderita diare dengan status gizi kurang sebanyak 11 orang (31,4%).

Kesimpulan: Status gizi balita riwayat berat bayi lahir rendah di Desa Potorono sebagian besar adalah kurang.

Kata kunci : Status Gizi, Berat Bayi Lahir Rendah

**DESCRIPTION OF NUTRITIONAL STATUS IN TODDLER WHO HAVE
HISTORY OF LOW BIRTH WEIGHT INFANT IN POTORONO
VILLAGES AREA WORKS OF PUSKESMAS BANGUNTAPAN I
BANTUL YOGYAKARTA IN 2014**

Nanik Velita¹, Tyasning Yuni Astuti²

¹Student of Midwifery STIKES A.Yani Yogyakarta

²Lectureship of Midwifery SIKES A.Yani Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Nutrition more broadly will be associated with economic potential for nutrition related to brain development, learning ability, and work productivity. Babies born with a low birth weight will generally experience the life of the future is not good (Elfrindidkk, 2011). In Indonesia 2007, the prevalence of nutritional toddler give an overview on the less volatile than 18,4% decreased to 17,9% in 2010 and then increased to 19,6% in 2013 (Riskesdas, 2013).

Objective: To determine the nutritional status of toddler who have history of low birth weight infant in Potorono Villages area works of Puskesmas Banguntapan I in 2014.

Result: Majority of respondents characteristic were male as many as 20 peoples (57,1%), majority of respondents characteristic aged were 25-26 months as many as 13 people (37,1%), the majority of respondents do not consume of exclusive breastfeeding as much as 27 people (77,1%), majority of economics respondents economy is very low as much as 20 people (57,1%), the disease which the most often affects were diarrhea as much as 21 people (60%). Nutritional status of toddler who have history of low birth weights infants were less as most of the 17 peoples (48,6%), do not consume of exclusive breastfeeding with malnutrition status as many as 13 peoples (48,6%), low economic with status of malnutrition as many as 14 peoples (40%), diarrheal disease that often affects with the malnutritional status as many as 11 people (31,4%).

Conclusion: Nutritional status of toddler who have low birth weight infants in Potorono Villages majority were less.

Keyword: status nutrient, Low Birth Weight Infant